



## Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin

Novika Delvia<sup>1</sup>, Jarkawi<sup>2</sup>, Aminah<sup>3</sup>

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari

FKIP Bimbingan dan Konseling

[novikadelvia@gmail.com](mailto:novikadelvia@gmail.com)/085937014776

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Siswa Pada Pembelajaran Daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin, Untuk mengetahui upaya yang di lakukan kepada siswa yang mengalami penurunan prestasi dan faktor yang membuat siswa tidak bisa mempertahankan prestasinya di SMK Negeri 1 Banjarmasin dan untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 1 Banjarmasin. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, 3 guru wali kelas, serta 3 siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin. Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami penurunan prestasi akademik atau tidak bisa mempertahankan prestasinya. Upaya yang di lakukan guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi siswa pada pembelajaran daring dengan memberikan motivasi berprestasi, memberikan layanan bimbingan pribadi dan layanan klasikal. Kendala yang di hadapi guru bimbingan dan konseling adalah yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk berusaha belajar dengan sungguh- sungguh, terlebih lagi pengaruh pembelajaran yang di lakukan secara daring yang membuat siswa banyak mempunyai kendala seperti jaringan yang lelet, kuota habis, serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman pada siswa mengenai materi yang di berikan oleh guru pengajar pada pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** *Prestasi Akademik, Bimbingan Konseling, Pembelajaran Daring*

### ABSTRACT

*The use of the internet at this time is very widespread with any kind of information easily obtained without having to spend special time because it can be done anywhere and anytime. For students it might be a bit difficult because at school doing limited counseling by time so cyber counseling as an alternative to providing information services such as it requires career information using social media-based cyber counseling such as Facebook, blogs, email, twitter, whatsapp etc., can help counselee to provide career understanding and as a means of enhancing career planning skills. The role of counselors in the provision of information services through cyber counseling can be carried out easily using social media that provides information about administrative requirements, study programs of expertise, applicant capacity, physical requirements, and graduate employment opportunities. Difficulties in making career decisions can be avoided when students have an adequate amount of information about matters relating to their career world. Therefore they need to get career information services using online counseling, guidance and full assistance in order to gain an adequate understanding of their various conditions and characteristics, both about their talents, interests, ideals, various strengths and weaknesses that exist within themselves and not wrong in determining the career chosen.*

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

**Keywords :** *Academic Achievement, Counseling Guidance, Online Learning*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki banyak manfaat seperti tempat belajar, meraih prestasi, serta cita-cita yang diinginkan peserta didik. Peran utama di sekolah adanya guru dan siswa yang saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Seperti adanya guru bimbingan dan konseling, dimana guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator untuk memberi motivasi kepada siswa, guru sebagai pembimbing dan pengajar berfungsi untuk menjadikan siswa generasi siswa yang terampil berkompoten dan berprestasi, baik itu prestasi akademik ataupun non akademik. Seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor harus bertanggung jawab sepenuhnya dalam penerapan pemberian pelayanan bimbingan dan konseling serta dituntut juga tanggung jawabnya menyusun program bimbingan dan konseling dengan berorientasi kepada visi dan misi sekolah serta memperhitungkan faktor internal dan eksternal sekolah (Jarkawi, 2017).

Pendidikan dimasa sekarang menjadi berbeda di tahun-tahun sebelumnya, dimana kita melakukan pembelajaran secara *online/daring*. Belajar dari rumah secara *daring* ternyata mengakibatkan banyak permasalahan. Permasalahan tersebut seperti kejenuhan siswa dalam pembelajaran *daring*, kurangnya semangat dalam belajar, kurangnya konsentrasi dalam belajar, adanya keterbatasan orang tua dalam menyediakan *handphone* dan membeli kuota, serta adanya kendala yang di dapatkan oleh siswa seperti faktor jaringan yang tidak mendukung untuk bisa mengikuti pembelajaran *daring*.

Dimasa pandemi ini pemerintah mengadakan berbagai kebijakan yang bersangkutan dengan dunia pendidikan, seperti Mengenai tentang pembukaan belajar tatap muka untuk sekolah yang masuk katagori zona kuning serta hijau Covid- 19, adanya pelaksanaan kurikulum darurat, dan dorongan pemberian paket data internet yang di untuk buat

siswa, guru, mahasiswa, serta dosen dalam masa pendidikan jarak jauh( *daring*).

Pendidikan *daring* ialah pendidikan yang dilakukan memanfaatkan internet selaku tempat menyalurkan ilmu pengetahuan( Albitar Septian, 2020). Wujud pendidikan semacam ini bisa dicoba kapanpun serta dimanapun tanpa terikat waktu serta tanpa wajib bertatap muka. Di masa perkembangan teknologi pendidikan *daring* terus menjadi canggih dengan bermacam aplikasi serta fitur yang terus menjadi mempermudah pengguna. Pendidikan ini kurang efisien sebab masih terdapat sebagian siswa/orang tua siswa tidak mempunyai ponsel serta hambatan sinyal internet.

Belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19 membuat semua orang beradaptasi dengan kebiasaan yang baru dalam melaksanakan pembelajaran. Kebanyakan siswa lebih suka belajar secara langsung bertatap muka dengan guru yang biasanya menuliskan pelajaran dipapan tulis agar mereka dapat membaca dan mencoba memahaminya ada juga yang ingin guru langsung menyampaikan secara lisan agar siswa mendengarkan serta memahaminya. Tetapi meskipun belajar dari rumah tidak menghalangi siswa untuk tetap berprestasi atau mempertahankan prestasinya.

Menurut Sri Ruspita Murni (dalam Harjani 2010 : 28) mengatakan bahwa “Prestasi merupakan wujud dari keistimewaan yang diperoleh seseorang dalam ranah tertentu”. Prestasi diperoleh melalui perjuangan yang dilandasi oleh motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk mewujudkan prestasi diperlukan langkah- langkah nyata yang harus dilakukan untuk mempersiapkan tujuan yang hendak dicapai. Prestasi tersebut mampu dicapai oleh siswa ketika dapat memposisikan dirinya sebagai siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh serta adanya suatu dorongan dari orang tua, motivasi dari guru, lingkungan yang nyaman, dan minat belajar yang tinggi untuk terus bisa mempertahankan prestasi yang dimilikinya. Berkaitan masalah rendahnya prestasi belajar sumber pendorongnya adalah

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

sebagaimana hasil penelitian Aning Ervitasari (dalam Yuliansyah & Jarkawi, 2019) dapat dimaknai kelelahan fisik maupun psikologis, kesehatan fisik, bakat, minat, kematangan, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat.

Salah satu pendidik yang berperan penting dalam mempertahankan prestasi siswa khususnya di SMK Negeri 1 Banjarmasin adalah pendidik bimbingan dan konseling. Seorang pendidik juga harus bisa menjadikan dirinya menjadi tenaga pendidik yang profesional yang dapat mewujudkan proses pembelajaran serupa sehingga dapat mendorong siswa agar belajar secara aktif dan termotivasi dalam pembelajarannya.

Proses pembelajaran yang efektif diciptakan agar prestasi belajar yang dicapai siswa dapat optimal, maka diperlukan upaya guru BK untuk memberikan memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan saling membantu bersama-sama, pemberian materi motivasi berprestasi, mengetahui kendala siswa yang tidak bisa mengikuti pelajaran *daring*, serta menyusun kegiatan kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami ide, konsep, dan keterampilan yang diberikan. Untuk mempertahankan prestasi akademik siswa, pihak sekolah maupun guru, terutama guru BK juga harus lebih memperhatikan kualitas peserta didik terutama gaya belajar mereka terlebih lagi dengan pembelajaran *daring* seperti ini yang memang tidak

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran *daring* di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Sedangkan obyek penelitian nya adalah upaya yang di lakukan guru bimbingan dan konseling dengan siswa yang mengalami penurunan prestasi pada pembelajaran *daring* di SMK Negri 1 Banjarmasin yang terletak di Jalan Mulawarman No. 45. Metode penelitian kualitatif merupakan metode riset yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk mempelajari pada keadaan obyek yang alamiah,( selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana peneliti merupakan selaku instrument kunci, pengambilan ilustrasi sumber informasi dilakukan secara purposive serta snowbaal, metode

mudah untuk sebagian siswa. Sehingga guru tidak memaksa peserta didik dengan gaya belajar yang membuat mereka bosan. Karena potensi seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda-beda tingkatannya. Terlebih lagi siswa juga perlu berusaha dengan memperhatikan secara baik saat pembelajaran berlangsung, selalu menanyakan sesuatu yang belum dimengerti siswa, mengatur waktu belajar, diskusi bersama teman-teman. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Banjarmasin, masih terdapat siswa yang tidak mampu mempertahankan prestasi akademiknya yang dapat dikatakan adanya penurunan predikat pada pembelajaran *daring* terutama pada jurusan OTKP, masalah kejenuhan siswa dalam pembelajaran *daring* serta adanya kendala bagi siswa saat pembelajaran *daring*.

Oleh karena itu diperlukannya upaya guru BK dalam memberikan motivasi, pemberian materi tentang motivasi berprestasi, dan mengetahui kendala siswa agar bisa maksimal dalam pembelajaran *daring* untuk dapat mempertahankan prestasi akademik yang telah dicapai siswa. Dari pengamatan dan observasi awal tersebut maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut ,maka penulis tertarik mengkaji untuk lebih dalam lagi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran *Daring* di SMK Negeri 1 Banjarmasin”.

pengumpulan dengan triangulasi( gabungan), analisis informasi bersifat induktif/ kualitatif. dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009:15).

Langkah- langkah penelitian ini : 1. Mengidentifikasi masalah 2. Pengumpulan data 3. Sumber data (Sumber data primer yang di peroleh peneliti melalui dengan wawancara kepada 1 orang guru bimbingan dan konseling, 3 orang wali kelas, 3 orang siswa, dan 3 orang tua siswa. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini yaitu sekunder dapat meliputi rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang di buat guru bimbingan dan konseling, kegiatan harian bimbingan dan konseling di sekolah, catatan pemberian layanan klasikal dan administrasi sekolah. 4. Menentukan subyek penelitian (guru bimbingan dan konseling, wali kelas, siswa, dan orang tua siswa) 5. Teknik pengumpulan data ( wawancara di lapangan untuk mencari informasi dengan bertanya secara

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

langsung dengan responden, Dokumentasi untuk mencari informasi dalam bentuk tulisan yang di peroleh dari lapangan atau subyek yang di teliti yang berupa data mentah yang di peruntukan di analisis dan di sajikan dalam penelitian ini) 6. Keabsahan data (menggunakan triangulasi) 7. Teknik Analisis data ( pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan).

Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan informan yaitu siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin 3 orang, guru bimbingan dan konseling 3 orang, owali kelas 3 orang dan orang tua siswa 3 orang. Dalam

## HASIL DAN PEMBAHASAAN

Penelitian di laksanakan di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang terletak di Jalan Mulawarman No. 45, Teluk Dalam, Telp. 0511- 4368-225, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Penelitian di lakukan pada tanggal 13 Juli 2021 – 25 Juli 2021 dengan subyek sepuluh orang yaitu, 1 guru bimbingan dan konseling, 3 walikelas, 3 orangtua dan 3 orang siswa yang mengalami penurunan prestasi. Siswa yang di maksud dalam penelitian ini yaitu EH kelas XI A OTKP, APR kelas XI B OTKP dan SN kelas XII B OTKP. Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Tidak dapat Mempertahankan Prestasi pada Pembelajaran Daring.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada 3 orang siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin yang mengalami penurunan prestasi yaitu EH kelas XI A OTKP, APR kelas XI B OTKP, dan SN kelas XII B OTKP mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa pada saat pembelajaran daring. Menurut EH, APR dan SN faktor yang mempengaruhi prestasi akademik saat pembelajaran daring yaitu sering bermasalah dengan sinyal, kuota lupa dibeli, saat pembelajaran di mulai sering kehabisan kuota dan pada saat itu menjadi terlambat absen atau tidak absen, serta penuhnya ruang penyimpanan ponsel kare guru mengirimkn tugas di aplikasi yang berbeda- beda. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi menurut APR yaitu dari mundur nya rangking yang siswa

pengumpulan data peneliti an, peneliti menggunakan beberapa teknik , antara lain wawancara di lapangan untuk mencari informasi dengan bertanya secara langsung dengan responden, Dokumentasi untuk mencari informasi dalam bentuk tulisan yang di peroleh dari lapangan atau subyek yang di teliti yang berupa data mentah yang di peruntukan di analisis dan di sajikan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data sekunder dapat meliputi rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang di buat guru bimbingan dan konseling, kegiatan harian bimbingan dan konseling di sekolah, catatan pemberian layanan klasikal dan administrasi sekolah.

APR alami ini terlebih nya karna tidak belajar tatap muka. Karena seluruh siswa(i) tidak bisa melakukan komunikasi secara langsung terhadap guru pengajar nya masing-masing. SN juga mengatakan faktor yang sangat mempengaruhi itu karena online, mungkin murid yang lain gigih dalam mencari jawaban di internet ketikan ujian, sehingga yg jujur tidak bisa mempertahankan peringkatnya

Proses pembelajaran daring seperti ini , membuat perubahan drastis dalam belajar , dalam pelaksanaan ini guru bimbingan dan konseling yang berpartisipasi aktif tentunya tidak mudah menjalankan semua ini. Terlebih banyaknya faktor yang mempengaruhi siswa dalam mempertahankan prestasinya. Pada pembelajaran daring sering kali di dapati siswa kurang aktif ddalam proses pembelajaran. Saat pembelajaran daring seperti ini siswa kurang bisa menyampaikan aspirasi atau pendapatnya, sehingga pada akhirnya pembelajaran daring di rasakan tidak menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Padma dan Sukanesh (2011) yang menyebutkan pada pembelajaran daring peserta didik cenderung tidak berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan menurun kan semngat dan minat belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi siswa yang tidak dapat mempertahankan prestasi akademik pada pembelajaran daring di antaranya ada beberapa guru dan siswa kurang memahami dalam penggunaan media aplikasi online dalam belajar, siswa yang tidak memiliki laptop ataupun handphone, aplikasi terlalu banyak memakan kuota , adanya keterbatasan jaringan internet, komunikasi menjadi kurang efektif , sebagiam siswa malas mendengarkan penjelasan guru dan menjadi tidak mengerti dengan materi

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

pembelajaran tersebut. Penelitian sejalan dengan Sadikin (2020) Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19 di sekolah bahwa pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat di akses kapan dan di mana saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun kelemahan pembelajaran daring siswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring . Kelemahan sinyal internet dan biaya kuota yang lumayan mahal menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring saat pandemi. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran Covid-19 di sekolah.

## **2. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Siswa Pada Pembelajaran Daring**

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurfitriana mengenai pertanyaan wawancara tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring yaitu dengan memberikan motivasi dan layanan kepada peserta didik baik berupa layanan bimbingan pribadi maupun klasikal bisa secara online ataupun juga jika siswa yang bersangkutan tidak bisa di hubungi maka akan di lakukannya homevisit terhadap siswa tersebut . Dengan pemanggilan peserta didik dan orang tua mengevaluasi, mendengarkan apa permasalahan atau kendala yang terjadi pada pembelajaran peserta didik selanjutnya setelah diketahui permasalahan atau kendala yang terjadi kita sama-sama berkolaborasi mencari solusi yang terbaik dan memberikan pemantauan kepada peserta didik bersama wali kelas. Dengan selalu berkoordinasi memantau peserta didik bersama wali kelas, dan selalu terbuka apabila ada yang berkonsultasi serta membantu siswa apabila memiliki permasalahan dalam pembelajaran dan memberikan solusi dan motivasi kepada peserta didik apabila di perlukan sekaligus juga berkerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan peserta didik saat belajar di rumah.

Pernyataan dari guru bimbingan dan konseling tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh 1 orang siswa mengenai upaya guru BK dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring yang mengatakan bahwa:

Hasil wawancara peneliti terhadap siswa EH mengatakan bahwa guru BK dalam mempertahankan prestasi akademik dengan memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa tersebut bisa meningkatkan kinerja belajarnya dan juga siswa EH mengatakan akan belajar dengan rajin, diiringi dengan doa setiap memulai belajar, dan meminta doa dengan orang tua supaya belajar yang sekarang menjalaninya dilancarkan dan dimudahkan

Upaya dalam mempertahankan prestasi akademik siswa dengan memberikan motivasi dan layanan kepada peserta didik baik berupa bimbingan pribadi maupun klasikal. Oleh sebab itu, peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam mempertahankan prestasi yang di miliki siswa. Berdasarkan keterangan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dan observasi dengan guru bimbingan dan konseling mengenai upaya yang dilakukan dalam mempertahankan prestasi akademik siswa yaitu sebagai berikut:

### **- Motivasi**

Pemberian motivasi digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Banjarmasin sebagai upaya dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring. Motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan berprestasi seseorang. Motivasi sangatlah penting untuk siswa agar memberikan semangat untuknya agar terus berusaha dengan sungguh-sungguh . Motivasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling seperti memberikan materi motivasi belajar berprestasi yang di lakukan secara online dengan layanan klasikal . Motivasi bisa juga di dapatkan oleh siswa dari orang- orang terdekat misalnya di sekolah seperti wali kelas, guru mata pelajaran, teman -teman , dan juga orang- orang terdekat seperti orang tua, keluarga, sahabat serta orang lain.

Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mendapatkan standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai kesuksesan menurut Santrok ( dalam Latief : 2013 ). Motivasi berprestasi dapat berguna sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi menurut Sardiman( dalam Latief: 2013). Selain itu, orang-orang yang termotivasi oleh kebutuhan berprestasi yang tinggi akan menetapkan tujuan dengan standar keberhasilan dan kesempurnaan yang

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

tinggi, namun bersifat realistis menurut Tavis dan Carole (dalam Latief ; 2013) .

- Pemberian layanan

Guru bimbingan dan konseling juga memberikan beberapa layanan kepada siswa. Menurut ibu Fitriani beliau mengatakan bahwa untuk memberikan solusi kepada siswa agar tetap bisa mempertahankan prestasi akademiknya pada pembelajaran daring dengan melakukan beberapa layanan yaitu konseling individual dan layanan klasikal. Adapun penjelasan layanan yang diberikan sebagai berikut:

a. Layanan klasikal dengan materi motivasi berprestasi diperuntukan untuk semua siswa-siswi SMKN 1 Banjarmasin. Biasanya layanan ini dilaksanakan merata tiap-tiap kelas, untuk sarannya yaitu siswa-siswi yang mengalami penurunan prestasi, namun layanan dengan materi ini juga dilakukan bagi siswa lainnya dengan tujuan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai mempertahankan prestasi akademik . Pemberian klasikal ini juga dilakukan agar bisa mempertahankan prestasinya meskipun pada pembelajaran daring kepada siswa Layanan ini cukup disenangi siswa-siswi, namun tidak bisa sering dilaksanakan karena masih ada materi lain yang perlu dibahas sesuai dengan angket kebutuhan siswa.

b. Bimbingan pribadi , Layanan bimbingan pribadi merupakan salah satu bidang bimbingan dan konseling yang ada disekolah. Pengertian bimbingan pribadi menurut Abu Ahmadi ( dalam Hanum : 2015) adalah setelah usaha bantuan kepada siswa agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi yang sedang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi, dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya. Guru bimbingan dan konseling menerapkan layanan bimbingan pribadi dengan siswa yang mengalami masalah seperti adanya penurunan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring, mengetahui apa yang membuat siswa tersebut tidak dapat mempertahankan prestasinya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan menurut Abdullah (2018:10) bimbingan konseling merupakan cara pemberian bantuan kepada peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial serta memperhatikan perbedaan individu agar dapat menolong dirinya, menganalisis, dan memecahkan untuk membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses

perkembangannya demi memajukan kebahagiaan hidup.

- Perhatian

Perhatian yang diberikan guru BK di SMKN 1 adalah berupa *reward*/hadiah. Hadiah yang diberikan dapat berupa pujian atau keperluan alat tulis untuk sekolah. Dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi maka diperlukan pemberian *reward*/hadiah seperti pujian secara spontan ketika siswanya mendapatkan prestasi yang bagus serta bisa mempertahankan prestasinya, agar nantinya siswa tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademiknya tersebut. Perhatian disini maksudnya adalah guru memberikan perhatian kepada siswa, contohnya menanyakan kendala apa yang membuat mereka tidak absen, maka guru BK memberikan solusi untuk tetap bisa absen atau memberitahu kepada guru bk terlebih dahulu alasan mengapa siswa tidak bisa absen.

Kendala dalam pembelajaran daring untuk mempertahankan prestasi akademik siswa hal ini di upayakan guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi solusi yang di lakukan pada masalah pembelajaran daring yang membuat siswa mengalami penurunan prestasi. Guru bimbingan dan konseling selalu siap dalam membantu siswa jika mau mengeluarkan permasalahan yang sedang di hadapi, pemberian bantuan kepada siswa yang tidak mempunyai laptop/ handphone, bisa juga dengan langsung mengantarkan tugasnya ke sekolah serta memberikan fasilitas sekolah seperti wifi untuk mengerjakan tugas di sekolah secara langsung , disini juga adanya kerrjasama kepada orang tua, memberikan penjelasan dengan baik kepada orang tua siswa yang tidak berkontribusi pada kebijakan pembelajaran online dan melakukan konseling online kepada semua siswa yang memiliki masalah secara berkala.

### **3. Kendala yang di Hadapi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Prestasi Akademik Siswa Pada Pembelajaran Daring.**

Mempertahankan prestasi akademik siswa tidaklah mudah pastinya ada kendala-kendala yang dihadapi seorang guru maupun siswanya . Dalam hal ini ada beberapa kendala yang dialami oleh guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Adapun kendala tersebut

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk berusaha belajar dengan sungguh- sungguh pengaruh dari lingkungan seperti rumah dan teman, terlebih lagi pengaruh pembelajaran yang di lakukan secara daring yang membuat siswa banyak mempunyai kendala . Kemudian menurut ibu Fitriani kendala yang dihadapi antara lain masalah jaringan internet, kurangnya pengetahuan dan pemahaman pada siswa mengenai materi yang di berikan oleh guru pengajar , serta kurang tanggap dan kurangnya semangat belajar siswa serta dukungan motivasi dari orang-orang terdekat yang terutama orang tua karena pada masa seperti ini siswa banyak menghabiskan waktunya di rumah karena mengikuti pelajaran secara online atau daring. Sesuai dengan penelitian yang di lakukan Abul Abas (2021) dimana dalam penelitian menemukan kendala yang di alami pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu siswa kurang fokus ketika guru menyampaikan materi dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banjarmasin, hasil penelitian Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring. Maka dapat disimpulkan ada beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi siswa yang tidak dapat mempertahankan prestasi akademik pada pembelajaran daring di antaranya ada beberapa guru dan siswa kurang memahami dalam penggunaan media aplikasi online dalam belajar, siswa yang tidak memiliki laptop ataupun handphone, aplikasi terlalu banyak memakan kuota, adanya keterbatasan jaringan internet, ruang penyimpanan di handphone yang penuh, komunikasi menjadi kurang efektif , sebagian siswa malas mendengarkan penjelasan guru dan menjadi tidak mengerti dengan materi pembelajaran tersebut.
2. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam

mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring yaitu dengan memberikan motivasi berprestasi, perhatian dan layanan kepada peserta didik baik berupa layanan bimbingan pribadi maupun klasikal bisa secara online ataupun juga jika siswa yang bersangkutan tidak bisa di hubungi maka akan di lakukannya homevisit terhadap siswa tersebut . Dengan pemanggilan peserta didik dan orang tua mengevaluasi, mendengarkan apa permasalahan atau kendala yang terjadi pada pembelajaran peserta didik selanjutnya setelah diketahui permasalahan atau kendala yang terjadi kita sama-sama berkolaborasi mencari solusi yang terbaik dan memberikan pemantauan kepada peserta didik bersama wali kelas.

3. Kendala yang di hadapi guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin tersebut yaitu kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk berusaha belajar dengan sungguh- sungguh pengaruh dari lingkungan teman, lingkungan rumah, terlebih lagi pengaruh pembelajaran yang di lakukan secara daring yang membuat siswa banyak mempunyai kendala . kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman pada siswa mengenai materi yang di berikan oleh guru pengajar , serta kurang tanggap dan kurangnya semangat belajar siswa serta dukungan motivasi dari orang-orang terdekat yang terutama orang tua karena pada masa seperti ini siswa banyak menghabiskan waktunya di rumah karena mengikuti pelajaran secara online atau daring

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

## REFERENSI

- Jarkawi, (2017). *Bimbingan dan Konseling dalam Prespektif Manajemen*. Bandung : Media Makalangan, hlm. 31
- Harjani, (2010). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Penerapan Model Direct Instruction pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
- Jarkawi, J. (2019). Pelatihan Strategi Menganalisis Masalah Siswa dengan Psiki- Edukasi Pada SMK Di Kabupaten Banjar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 313-318.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Sahidin, L. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212-223.
- Hanum, A. (2015). Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Self-Efficacy Siswa Dan Implikasinya Pada Bimbingan Konseling Smk Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 12(2), 11-20.
- Saleh, A. A. M. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTS Negeri Kota Kupang. *Al Manam: Jurnal Pendidikan dan Studi keislaman*, 1(1), 1-12.
- Abdullah, SM. (2018). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMK Wawo kecamatan Wawo Kabupaten Kalaka Utara. *Skripsi*.
- Padma, A., dan Sukanesh, R. (2011). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. Automatic Classification and Segmentation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray Level Run Length Texture Features, 2(10), 53-59.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syarifudin, 2017. "Pengembangan Sistem Pembelajaran Online di SMK NU Unggaran" (2017). Hal. 19

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin



